

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. *Search engine* yang digunakan

Sumber yang digunakan adalah artikel di beberapa *search engine* seperti *Google Scholar*. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan November 2023.

2. Kata kunci yang digunakan

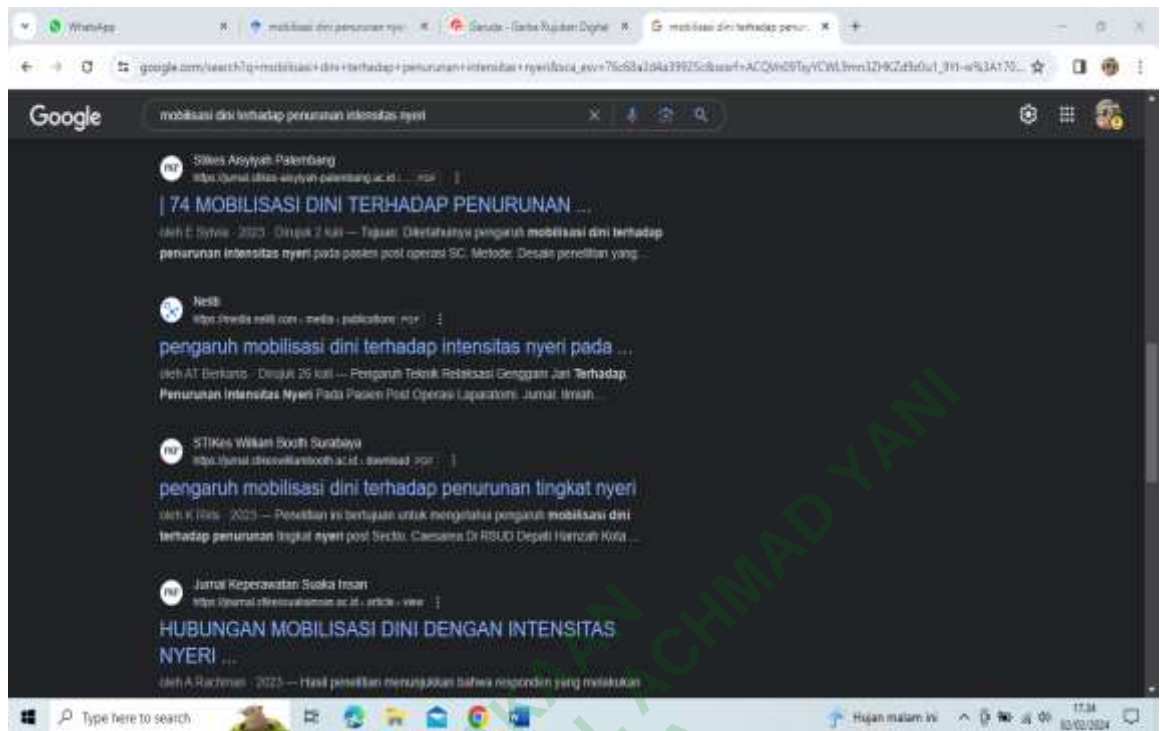
Penulis menggunakan notasi “AND” dan “OR” untuk membatasi pencarian, dan memasukkan kata kunci. Sehingga saat melakukan pencarian artikel akan seperti deskripsi *keyword* yang dijelaskan pada tabel

Tabel 5.1 Kata Kunci Pencarian Jurnal

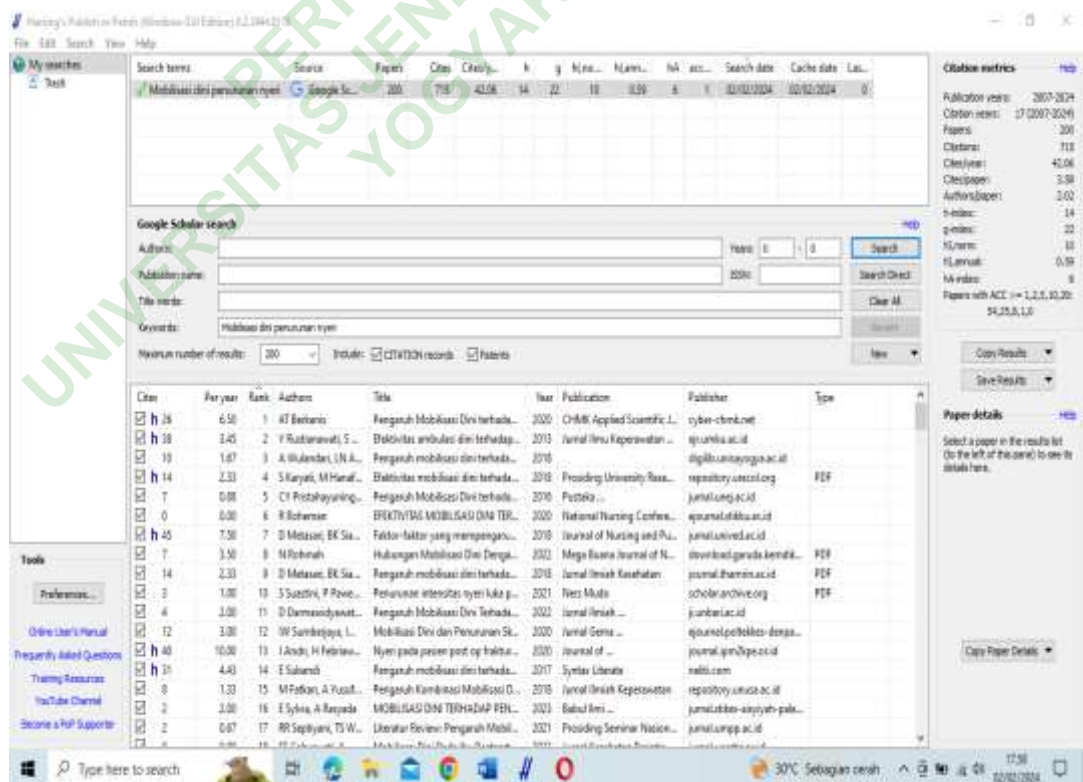
Kata Kunci Pencarian Artikel	
Mobilisasi Dini	Terapi mengurangi nyeri ibu nifas
“OR”	AND
“OR”	“OR”
Mobilisasi Dini	<i>Theraphy reduces maternal postpartum pain</i>

Tabel 5.2 *Search engine*

<i>Search Engine</i>	<i>Article Found</i>	<i>Relevan Article</i>
<i>Google Scholar</i>	200	150



Gambar: 4.1 Pencarian Jurnal



Gambar: 4.2 Seaching Jurnal

3. Hasil pencarian jurnal

Penulis melacak artikel menggunakan *Google Scholar*, portal garuda dan pubmed. Penelusuran artikel menggunakan keyword dalam Tabel 5.1 diatas. Hasil pencarian didapatkan sebanyak 200 artikel. Dari artikel-artikel yang didapat kemudian diseleksi menurut repetisi dan judul yang sesuai dan mengeluarkan artikel yang tidak sesuai. Pada tahap ini didapatkan 9 artikel yang sesuai. Kemudian artikel ini diseleksi lagi berdasarkan PICO. Pada tahap ini kemudian didapatkan 5 artikel yang sesuai dan mengeluarkan 4 artikel yang tidak sesuai. Setelah itu penulis menyeleksi kembali berdasarkan isi setiap artikel, metode penelitiannya, dan tujuan pemberian intervensi yang sesuai dengan yang akan penulis ambil sehingga didapatkan 3 artikel yang sesuai judul penulis. Penulis memilih artikel yang berjudul Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea* (SC) untuk dipakai sebagai artikel yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Pada artikel yang dipilih guna menjadi acuan pada penelitian bahwa terdapat pada kebaruan tahun terbit yaitu tahun 2023 dan penggunaan metode pada artikel tersebut yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre eksperimental design* dan penggunaan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *total sampling*.

B. Resume Jurnal

Penerbit : Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan
 Judul jurnal : Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi *Section Caesarea*
 Penulis : Elsa Sylvia, Amrina Rasyada
 Tahun terbit : 2023
 ISBN : 2622-6200

1. Introduction

Setiap wanita hamil ingin melahirkan bayi dengan waktu singkat dan melahirkan bayinya tanpa masalah. Saat ini, para ibu baik dinegara maju maupun berkembang lebih memilih operasi sesar dibandingkan dengan

persalinan pervaginan. Operasi sesar menimbulkan nyeri pasca operasi. Nyeri disebabkan oleh lepasnya reseptor nyeri akibat terganggunya kontinuitas jaringan akibat proses sayatan saat pembedahan. Nyeri ini dapat menyebabkan gangguan aktivitas ibu seperti, *impairment* (klien merasa takut bergerak dan keterbatasan dalam lingkup gerak), *functional limitation* (tidak dapat berdiri, jalan, gerak atau mobilisasi), *disability* (gangguan melakukan aktivitas karena terbatasnya pergerakan dan adanya nyeri).

Terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pasca operasi sesar salah satunya adalah mobilisasi dini postpartum. Mobilisasi dini adalah setiap gerakan, posisi atau aktivitas yang dilakukan ibu beberapa jam setelah operasi sesar. Manfaat dilakukan mobilisasi dini antara lain mempercepat pemulihan pasca operasi, mencegah berkembangnya masalah baru, dan memfasilitasi pengangkatan *lochea*.

2. *Methods*

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre eksperimental design*. Pengumpulan data dengan wawancara atau observasi. Alat pengumpulan data dengan lembar observasi *Numeric Rating Scale* (NRS). Populasi pada penelitian adalah seluruh pasien post operasi *sectis caesaria* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih pada tanggal 18 Januari - 6 Februari 2022. Sampel yang digunakan adalah *total sampling* yang berjumlah 24 responden dengan kriteria inklusi klien yang melakukan tindakan operasi sesar spinal anastesi, pasien pada masalah melahirkan yang dilakukan tindakan operasi sesar. Kriteria eksklusi klien post operasi sesar yang tidak berkenan menjadi responden, klien sesar dengan berbagai masalah.

3. *Result*

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebelum dilakukan mobilisasi dini Sebagian besar responden tergolong dalam nyeri sedang kemudian setelah diberikan intervensi mobilisasi dini didapatkan hasil *posttest*

sebagian besar mengalami penurunan intensitas nyeri menjadi nyeri ringan.

4. *Discussion*

Pemberian teknik mobilisasi dini efektif untuk mengurangi nyeri post operasi *sectio caesaria*. Mobilisasi dini adalah bagian dari pengobatan nonfarmakologi yang dapat diterapkan oleh perawat secara mandiri dan dapat menurunkan nyeri pada pasien pasca operasi. Mobilisasi dini juga mempunyai efek terapeutik yaitu dengan cara menurunkan diameter konduksi saraf dan pada akhirnya menyebabkan menurunkan persepsi nyeri, penurunan respon inflamasi jaringan, serta penurunan perdarahan.

Mobilisasi dini merupakan gerakan-gerakan yang dilakukan ditempat tidur oleh pasien post operasi sesar beberapa jam pasca operasi. Mobilisasi dini berupa latihan nafas dalam, batuk efektif dan gerakan tungkai kaki. Mobilisasi dini sangat penting dan sangat disarankan untuk dilakukan pada klien dengan post operasi sesar untuk mengurangi intensitas nyeri. Selain itu mobilisasi dini juga meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi pembengkakan dan meningkatkan involuasi uterus sehingga mempercepat penyembuhan luka, meningkatkan kontraksi uterus dan mencegah perdarahan.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Cara penerapan pada kasus

Penerapan EBN dilakukan kepada satu pasien yang masuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu: ibu nifas atau postpartum yang melahirkan secara sesar atau operasi *sectio caesaria*, ibu dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden. Prosedur yang dilakukan yaitu melakukan teknik mobilisasi dini selama 15-20 menit, kemudian intensitas nyeri diukur menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*) dengan jarak 5-10 menit setelah diberikan mobilisasi dini. Pada pemberian intervensi mobilisasi dini dilakukan dengan selisih waktu 4-5 jam sesudah diberikan antibiotik atau sebelum diberikan antibiotik.

Pada studi kasus ini memperhatikan kaidah penelitian. Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan identitas responden (*Anonymity*) dan dijaga kerahasiaannya (*Confidentiality*). Oleh karena itu, sebelum melakukan tindakan, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur apa saja yang harus dilakukan selama menjadi responden penelitian. Apabila pasien telah setuju, maka selanjutnya akan diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh pasien.

2. Prosedur Tindakan yang dilakukan

Mobilisasi dini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun pasien dan keluarga yang sudah diberikan edukasi tentang teknik mobilisasi dini. Mobilisasi dini dilakukan selama 15-20 menit kemudian mengukur intensitas nyeri diukur dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) posttest dengan jarak 5-10 menit setelah dilakukan mobilisasi dini.

3. Observasi yang dilakukan

Penulis melakukan observasi selama proses pemberian intervensi. Observasi yang dilakukan yaitu respon pasien baik secara verbal maupun nonverbal. Observasi ini menggunakan NRS untuk mengukur intensitas skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini

4. Hasil/outcome yang akan dinilai

Hasil yang akan dinilai yaitu pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi *sectio caesaria* (SC).